

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran guna mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa, dan negara. (Fadhilah, I. A., & Maunah, 2021) mendefinisikan pendidikan sebagai proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok menjadi manusia dewasa melalui pengajaran. Sebagai media krusial untuk menciptakan sumber daya manusia berkualitas, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan potensi dan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan sosial yang mendukung pembentukan kepribadian yang utuh. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat bermanfaat adalah olahraga, khususnya Judo. Judo adalah olahraga bela diri yang tidak hanya menekankan aspek fisik namun juga disiplin, respek, dan sportivitas.

Minat juga dapat menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan pilihan karir atau bidang studi seseorang. Minat akan semakin kuat seiring dengan frekuensi keterlibatan dalam kegiatan. Sebaliknya, kurangnya tindakan dapat mengakibatkan hilangnya minat. Minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri dapat berupa seseorang, suatu obyek, suatu situasi, suatu aktivitas dan lain sebagainya. (Siagian, 2015) Apabila seseorang telah memiliki keinginan yang besar terhadap suatu hal maka apapun akan dilakukannya. minat adalah menerima hubungan yang ada antara individu dan sesuatu yang eksternal untuk dirinya sendiri. Minat anak pada apa pun di luar diri mereka meningkat dengan kekuatan atau kedekatan hubungan.

Sosialisasi yang efektif, khususnya melalui metode demonstrasi, diyakini mampu meningkatkan pemahaman dan pada akhirnya menumbuhkan minat siswa untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler Judo. Demonstrasi dalam pendidikan adalah metode pengajaran yang melibatkan peragaan langsung dari konsep atau

teknik, bertujuan untuk memvisualisasikan materi agar lebih mudah dipahami dan menarik perhatian siswa melalui aktivitas praktis (Ramadhani & Rahman, 2025). Dalam pembelajaran olahraga, demonstrasi berperan krusial dalam mengembangkan keterampilan atletik dan pemahaman teknik yang benar, serta menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Manfaat demonstrasi juga meliputi peningkatan keterlibatan emosional, rasa kompetensi, dan motivasi intrinsik siswa, yang mendorong mereka untuk lebih semangat dalam belajar dan mencoba hal baru.

Di SMKN 1 Cipanas minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Judo masih menunjukkan variasi yang signifikan dan bahkan mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan, khususnya karena minimnya pengetahuan siswa mengenai manfaat dan nilai positif yang ditawarkan oleh olahraga Judo. Salah satu faktor yang diidentifikasi berkontribusi terhadap rendahnya minat ini adalah kurang optimalnya sosialisasi kegiatan Judo kepada siswa. Sosialisasi yang efektif, seperti melalui demonstrasi, diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan pada gilirannya menumbuhkan minat siswa untuk berpartisipasi dalam ekstrakurikuler Judo. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis pengaruh sosialisasi melalui demonstrasi Judo terhadap minat siswa di SMKN 1 Cipanas.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, diantaranya intelegensi siswa, motivasi belajar siswa, kebiasaan belajar siswa dan lingkungan siswa (Rohman & Karimah, 2018)Intelegensi siswa sendiri berkaitan dengan kemampuan siswa untuk beradaptasi dan menanggapi rangsangan sehingga siswa memiliki kemampuan yang lebih cepat dalam berpikir dan bertindak. Jika dalam proses pembelajaran siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi lebih mudah memahami daripada siswa yang lain. Selain itu motivasi belajar siswa juga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar, jika motivasi belajar siswa tinggi maka siswa akan merasa terpacu untuk belajar dan memiliki prestasi. Kebiasaan belajar juga tidak kalah penting, sebab siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, materi pelajaran juga akan terserap dengan baik. Sedangkan faktor lingkungan lebih memberikan dampak bagi kepribadian siswa.

Mengembangkan potensi diri siswa sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional tersebut sangat penting untuk diperhatikan. Bagaimana siswa dapat berkembang sesuai dengan kemampuan dan keinginannya dengan tetap diarahkan. Sehingga siswa dapat mencapai apa yang diharapkan. Kebutuhan siswa akan ilmu pengetahuan dan kemampuan sosial pun berimbang. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang ditujukan untuk mengembangkan potensi siswa (Muhyiddin, 2022). Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjembatani kebutuhan pengembangan peserta didik yang berbeda-beda, misalnya perbedaan kemampuan, minat maupun bakatnya. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini maka diharapkan siswa dapat memperoleh banyak manfaat, siswa dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serta dapat mengembangkan minat dan bakatnya. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan potensi siswa sebagaimana dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi akademik (Sasmoro, 2021)

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendukung yang sangat penting di samping kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler di sekolah. Karena melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat mengembangkan kemampuan sosialnya. Di samping memiliki kemampuan secara akademik siswa juga harus memiliki kemampuan sosial agar dapat mengaplikasikan kemampuannya dengan sebagaimana mestinya. Dengan mengembangkan potensi atau bakatnya siswa menjadi lebih siap untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab termasuk dalam studinya. Minat ini semakin kuat semakin sering ditampilkan dalam kegiatan. Tidak adanya tindakan akan mengakibatkan hilangnya minat. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga judo di SMKN 1 Cipanas merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan karena minimnya atas pengetahuan dari olahraga judo. Ekstrakurikuler olahraga judo menawarkan berbagai manfaat bagi perkembangan fisik dan mental siswa. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, minat siswa terhadap Ekstrakurikuler olahraga Judo di SMKN 1 Cipanas mengalami penurunan yang signifikan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Galuh Estu Wilujeng, 2025

**PENGARUH SOSIALISASI DEMONSTRASI JUDO TERHADAP MINAT
SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER DI SMKN 1 CIPANAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Judo di SMKN 1 Cipanas.
2. Belum diketahuinya efektivitas sosialisasi melalui demonstrasi Judo dalam meningkatkan minat siswa terhadap ekstrakurikuler tersebut.
3. Perlunya identifikasi faktor-faktor penghambat partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler Judo setelah dilakukannya sosialisasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh sosialisasi melalui demonstrasi Judo terhadap minat siswa kelas “X” dan “XI” di SMKN 1 Cipanas untuk mengikuti ekstrakurikuler Judo. Penelitian ini tidak mencakup faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat siswa, seperti aspek sosial, ekonomi, dan budaya, serta tidak membahas hasil belajar atau prestasi siswa dalam olahraga Judo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah pada penelitian adalah Bagaimana tingkat minat siswa kelas “X” dan “XI” di SMKN 1 Cipanas terhadap ekstrakurikuler Judo sebelum dilakukan sosialisasi melalui demonstrasi :

1. Apakah terdapat pengaruh sosialisasi melalui demonstrasi Judo terhadap minat siswa kelas “X” dan “XI” di SMKN 1 Cipanas dalam mengikuti ekstrakurikuler Judo?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi sosialisasi demonstrasi Judo terhadap minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler Judo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi melalui metode demonstrasi Judo terhadap peningkatan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Judo di SMKN 1 Cipanas.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti maupun pihak-pihak terkait dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, temuan ini dapat menjadi referensi dan landasan untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian ilmiah dan mengembangkan pemahaman mengenai sosialisasi dan minat siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis:

1. Bagi Sekolah:

Dapat digunakan sebagai referensi untuk mempertimbangkan kebijakan ekstrakurikuler Judo dan diharapkan dapat membantu dalam pembinaan serta pengembangan prestasi olahraga Judo.Bagi Siswa:

2. Bagi siswa

Dengan penelitian Ini seberapa besar tingkat minat belajar siswa kelas “XI”,di SMKN 1 Kabupaten Cipanas tahun 2025 pada ekstrakurikuler judo.

3. Bagi guru dan Pelatih

Memberikan masukan kepada pelatih dan guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan mengenai olahraga Judo dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi.

BAB 1 PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menggambarkan tentang gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti yang mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini merupakan landasan teoritis yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian yang mencakup uraian, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mencakup uraian mengenai desain penelitian, lokasi dan subjek penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, langkah penelitian dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan, Bab ini berisi penyajian dan analisis data hasil penelitian, diikuti dengan pembahasan yang mendalam. Disini penulis menekankan prinsip-prinsip penting terkait data yang disajikan agar dapat memudahkan pembaca memahami hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi hasil penelitian, serta rekomendasi yang konstruktif sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.